

Pemkab Bogor Siapkan Opsi Rumah Susun di Perkotaan

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menyiapkan opsi pembangunan rumah susun untuk mengatasi tingginya kebutuhan hunian di wilayah perkotaan yakni Cibinong Raya.

"Mungkin karena dekat pusat pemerintahan juga kawasan Cibinong Raya ini," kata Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Ajat Rohmat Jatnika, Selasa (8/3).

Menurutnya, dari total kebutuhan hunian sebanyak 122 ribu unit rumah di Kabupaten Bogor, lebih dari 50 persen perumahan ada di wilayah Cibinong Raya. Ia menyebutkan bahwa saat ini Pemkab Bogor terus mengembangkan konsep hunian vertikal seperti rusun.

Pasalnya, tak sedikit kategori masyarakat berpendapatan rendah (MBR) yang belum memiliki rumah. "Untuk

memenuhi kebutuhannya kita melakukan sertifikasi tanah dan PSU (prasarana, sarana, dan utilitas umum) yang nantinya akan diusuliskan untuk dibangun menjadi rumah susun," terang Ajat.

Di Kabupaten Bogor, sedikitnya ada 36 rumah susun yang tersebar di sejumlah pondok pesantren dan kampus. Tapi, yang dimiliki oleh Pemkab Bogor hanya satu, yaitu berada di Limus Nunggal, sehingga perlu ada penambahan untuk membantu MBR.

Ajat menyebutkan jika pemerintah tidak segera membuat rumah susun, maka para pembangun perumahan akan membangun di daerah pinggiran yang dikhawatirkan menggerus lahan pertanian.

"Makanya harus segera, karena khawatirnya lahan pertanian akan terus berkurang seiring dengan banyaknya pembangun perumahan yang lari ke pinggiran," tuturnya. ● **gio**

Wabup Bogor: Apel Kesiagaan Bencana untuk Memantapkan Kesiagaan Personel

BOGOR (IM)- Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan memimpin apel kesiagaan bencana di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Selasa (8/3). Iwan mengungkapkan, apel digelar sebagai salah satu langkah mitigasi bencana serta untuk memantapkan kesiagaan personel dan materil.

Turut hadir pada kegiatan tersebut Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Komandan Kodim 0621 Kabupaten Bogor, Kapolres Bogor, Kepala Pengadilan Negeri Cibinong, Dansubdenpom Kabupaten Bogor, beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Wabup Iwan menjelaskan, wilayah Kabupaten Bogor secara geografis dan topografis cukup labil dan rawan longsor, angin puting beliung, dan banjir. Apel ini untuk memantapkan kesiagaan personel dan materil dalam mengantisipasi bencana alam akibat menin-

gkatnya intensitas hujan dan angin kencang di wilayah Kabupaten Bogor.

"Data indeks risiko bencana kabupaten/kota tahun 2020, yang dirilis Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), menetapkan wilayah Kabupaten Bogor sebagai salah satu daerah dengan tingkat kerentanan sedang dalam kerawanan bencana, atau urutan ke-287 dari 514 kabupaten/kota di Indonesia," jelas Iwan Setiawan.

Iwan menambahkan, di tengah upaya pemulihan sosial ekonomi masyarakat dari dampak pandemi Covid-19, sangat penting untuk menjaga dan meminimalisir risiko bencana alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

"Kepada seluruh personel gabungan yang akan bertugas, saya minta agar memaksimalkan kesiagaan, pengawasan dan sinergi dalam mengantisipasi terjadinya bencana alam," ungkap Iwan. ● **gio**



IDN/ANTARA

KERAJINAN ALAT MUSIK KARIMBA

Perajin menunjukkan alat musik karimba buatannya di Aliyan, Banyuwangi, Jawa Timur, Selasa (8/3). Industri rumahan alat musik berbahan batok kelapa dan kayu dengan tuts-tuts logam yang dijual Rp35 ribu hingga Rp50 ribu per buah itu mampu menembus pasar ekspor ke Eropa, Amerika, Australia dan Afrika.

Penerapan Ganjil Genap di Kota Bogor Dilonggarkan

BOGOR (IM)- Soal ganjil genap di Kota Bogor ada perkembangan baru. Penerapan ganjil genap itu bakal dilonggarkan.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro mengatakan, penerapan ganjil genap di Kota Bogor yang selama ini berlaku setiap akhir pekan, bakal dilonggarkan, menyusul semakin turunnya angka Covid-19 di Kota hujan itu.

Ia memastikan, melandainya kasus Covid-19 Kota Bogor akan mempengaruhi penerapan kebijakan yang diambil. Susatyo menegaskan, akan terlebih dahulu memastikan status level Kota Bogor turun ke level yang relatif aman.

"Jika angka maupun data mulai stabil, maka kemungkinan kebijakan Ganjil Genap akan dilonggarkan," ujar Kapolresta Bogor Kota, Selasa (8/3).

Namun pihaknya akan menggunakan pola Crowd Free Road apabila ada beberapa kawasan terlihat padat.

"Sebulan ini, setiap akhir pekan sepertinya kondisinya tidak terlalu padat, situasinya sudah lebih terkendali dan masyarakat sudah lebih disiplin untuk menahan diri,"

kata Susatyo.

Sebelumnya, ribuan kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat dipaksa putar balik di wilayah Kota Bogor, Minggu (27/2).

Mereka terjaring razia ganjil-genap, yang diterapkan Satlantas Polres Bogor dalam upaya penyebaran Omicron.

Kasat Lantas Polresta Bogor, Kompol Galih Apria, mengaku telah memutarbalikkan 2.448 kendaraan, Minggu (27/2). Hitungan tersebut, didapat hanya dalam waktu dua jam saja.

Galih mengatakan, dalam dua jam pertama penyekatan itu, setidaknya ada 2.448 kendaraan bermotor yang diputarbalikkan oleh jajaran Satlantas Polresta Bogor.

2.448 kendaraan tersebut, lanjut Galih, terbagi menjadi dua, yaitu roda dua dan roda empat. "Untuk diketahui dari 2.448 kendaraan bermotor ini, terbagi dari 1.408 kendaraan roda dua dan 1.048 kendaraan roda empat," lanjutnya.

Menurutnya, di Kota Bogor, sedikitnya ada enam titik lokasi penyekatan sistem ganjil genap. "Mulai dari simpang Baranangsiang, Batutulis, Irama Nusantara, Veteran, depan Bumi Aki hingga Simpang Mancur," pungkasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

SUNGAI BATANGHARI UNTUK JALUR ANGKUTAN BATU BARA

Foto udara kapal tongkang bermuatan batu bara melintasi aliran Sungai Batanghari di Jambi, Selasa (8/3). Pemerintah Daerah setempat kembali mewacanakan pemaksimalan Sungai Batanghari sebagai alternatif pengangkutan batu bara guna mengurai kepadatan angkutan hasil tambang di jalur darat provinsi itu, tapi terkendala laju pendangkalan di sejumlah titik.

Pemkab Bogor Didesak Ambil Langkah Ini Agar RSUD Bogor Utara Beroperasi 2023

Masyarakat di wilayah utara maupun sekitarnya sangat membutuhkan kehadiran rumah sakit, karena selama ini mereka kerap berobat ke Kota Depok dan Kota Tangerang Selatan, karena lebih dekat dari kediaman mereka.

BOGOR (IM)- Anggota Komisi V DPRD Kabupaten Bogor, Daen Nuhdiana meminta Pemka menempuh beberapa langkah penting agar RSUD Bogor Utara beroperasi tahun 2023.

Daen Nuhdiana menyebutkan Pemkab Bogor harus segera menyiapkan anggaran pengadaan mobil, alat kesehatan, dan rekrutmen tenaga kesehatan yang menunjang RSUD Bogor Utara beroperasi 2023.

Saat ini, Pemkab Bogor dengan dibantu penyedia jasa PT Jaya Semangit Engineering sedang menggebu pembangunan Gedung A RSUD Utara.

Nantinya akan ada layanan kesehatan polimedik, instalasi rehab medik, Instalasi MCU, instalasi farmasi gudang farmasi, instalasi rekam medis, kantor Direksi dan Administrasi.

"Walupun RSUD Bogor Utara baru akan selesai pembangunan di Gedung A, saya

berharap keberadaan tersebut mulai bisa melayani pasien atau masyarakat di wilayah utara maupun barat Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, Pemkab Bogor saya minta menyiapkan anggaran pengadaan mobil, alat kesehatan dan juga merekrut tenaga kesehatan," pinta Daen Nuhdiana kepada wartawan, Selasa (8/3).

Daen menerangkan masyarakat di wilayah utara maupun sekitarnya sangat membutuhkan kehadiran rumah sakit. Selama ini, masyarakat kerap berobat ke Kota Depok dan Kota Tangerang Selatan.

"Masyarakat di wilayah utara maupun sekitarnya selama ini lebih dekat ke rumah sakit yang ada di Kota Depok dan Tangerang Selatan, ketimbang harus ke RSUD Cibinong, RSUD Ciawi atau RSUD Leuwiliang. Hingga, sambil menunggu rencana pembangunan Gedung B, Ge-

dung C dan sarana prasarana lainnya terwujud, alangkah baiknya RSUD Bogor Utara tersebut dioperasikan sebagai tanda kehadiran pemerintah akan kebutuhan layanan kesehatan," terang Ketua DPC Partai Hanura Kabupaten Bogor ini.

Sementara Kabid Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Ani Bersari Harahap menuturkan bahwa dalam rencana pembangunan, RSUD Bogor Utara bisa masuk kategori atau type B.

"Di tahap awal RSUD Bogor Utara masuk type C, lalu setelah pembangunannya selesai di mana ada pelayanan hermodialisa, IGD Umum, IGD Ponek, Radiologi, bank darah, laboratorium, CSSD, ICU, PICU, NICU, HCU, VK, IGD Isolasi, Poli TB, HIV, ruang rawat ranap Isolasi dengan total 250 tempat tidur, maka RSUD Bogor Utara naik ke tipe B," tutur Ani.

Ia menambahkan, butuh anggaran Rp 600 milyar untuk membangun Komplek Gedung RSUD Bogor Utara > Biaya sebesar itu belum termasuk pengadaan alat kesehatan, mobil dan lainnya.

"Selain membangun infrastruktur, juga perlu pen-

gadaan alat kesehatan serta mobil. Selain itu RSUD Bogor Utara juga butuh tenaga dokter umum, perawat, bidan,

apoteker, administrasi, office boy, security dan yang terpenting itu keterampilan tenaga dokter spesialis," tambahanya. ● **gio**

Tingkatkan Mutu PJJ, Disdik Jabar dan Telkomsel Jalin Kerjasama



IST

Disdik Jabar dan Telkomsel usai penandatanganan PKS tentang mutu pendidikan PJJ.

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pendidikan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai wujud menuju Jabar Juara di bidang Pendidikan.

Untuk itu, Dinas Pendidikan Jawa Barat berkolaborasi dan menjalin kerjasama dengan Telkomsel. Ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Kerjasama ini berkaitan dengan peningkatan mutu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Telkomsel dan Dinas Pendidikan Pemprov Jabar akan menciptakan lebih banyak peluang dan memperkuat ekosistem digital melalui pemberdayaan talenta unggul berdedikasi.

Penandatanganan Kerja Sama (PKS) dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jabar, H. Dedi Supandi SSTP MSI bersama General Manager DLS and Direct Sales Area Jabotabek Jabar, Yudi C. Anwar disaksikan oleh Wakil Gubernur Jabar, H. Uu Ruzhanul Ulum SE dan Direktur Sales Telkomsel Adwinahyu B. Sigit.

Direktur Sales Telkomsel, Adwinahyu B. Sigit mengatakan, pihaknya ingin seluruh masyarakat Jawa Barat dapat memanfaatkan layanan digital secara positif dan produktif khususnya di sektor pendidikan.

Dengan demikian, kerjasama ini dapat mendukung peningkatan tidak terbatas pada kompetensi dan minat serta bakat siswa sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan dan sekolah luar biasa.

Juga untuk guru dan tenaga kependidikan, namun juga dapat terus menginspirasi semua pihak untuk maju membuka semua peluang di era digital, paparnya beberapa hari lalu di Bandung.

Selain menyediakan perangkat, Telkomsel juga menyediakan paket internet khusus, 'Paket Juara Pemprov Jawa Barat' dalam bentuk bulk bagi peserta didik, guru dan tenaga pendidik yang dibutuhkan guna peningkatan dan pengembangan softskill serta minat dan bakat peserta didik melalui pemanfaatan ekosistem digital. ● **Iys**

Cegah Banjir, Polisi-TNI Sisir Sampah Sungai Ciliwung Bogor

BOGOR (IM)- Petugas gabungan menggelar kegiatan membersihkan Sungai Ciliwung di Desa Batu Layang, Cisarua, Kabupaten Bogor. Salah satu tujuannya adalah mengantisipasi banjir akibat endapan sampah di sungai. "Salah satunya untuk itu (mengantisipasi banjir)," kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin kepada wartawan, Selasa (8/3).

Kegiatan dimulai tadi pagi sekitar pukul 09.00 WIB. Petugas membersihkan sampah-sampah yang ada di sana, terutama mulai sampah rumah tangga seperti plastik kemasan.

"Itu dominannya sampah dari limbah masyarakat, rumah tangga, plastik-plastik bekas styrofoam. Itu kalau tidak kita segera bersihkan penguraiannya akan sangat panjang, bisa ratusan tahun mengurai sampah plastik," ungkapnya.

Petugas akan memberi imbauan di sepanjang Sungai Ciliwung tentang pentingnya

menjaga aliran sungai. Agar masyarakat tidak membuang sampah ke Sungai Ciliwung.

"Kami sudah merencanakan dengan Kecamatan, kemudian dari pegiat lingkungan akan memberikan imbauan-imbauan, kemudian meletakkan peringatan-peringatan di sepanjang Ciliwung agar masyarakat tahu betapa pentingnya kita harus merawat Ciliwung," tuturnya.

Petugas juga akan terus menertibkan bangunan yang tidak sesuai ketentuan batas sempadan Sungai Ciliwung. Hal itu membutuhkan waktu lebih, sebab mengingat panjangnya Sungai Ciliwung.

"Sudah ada penertiban oleh Pemkab yang ada di bantaran sungai yang tidak sesuai ketentuan batas sempadan sungai sudah ditertibkan. Namun karena panjangnya dari Ciliwung ini, teman-teman dari Satpol PP membutuhkan waktu sampai dengan tertib seluruhnya," tuturnya. ● **gio**

Menuju Jabar Juara, Disdik Jabar Apresiasi Kegiatan CCF

BANDUNG (IM)- Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum membuka kegiatan Collaborative & Collective Forum (CCF), yang dihadiri Badan Pendapatn Daerah Provinsi Jawa Barat, Dinas Pariwisata & Kebudayaan, Dinas Perhubungan dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Forum Perangkat Daerah yang diselenggarakan di Bandara International Jawa Barat (BIJB) Kertajati Kabupaten Majalengka, dari Dinas Pendidikan Jabar dihadiri Sekretaris Disdik Jabar, Yesa Sarwedi mewakili Kadisdik Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi.

Sekdisdik Jabar, Yesa Sarwedi menyambut baik dan mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan Collaborative and Collective Forum (CCF).

Sekretaris Dinas Pendidikan (Sekdisdik) Jabar menyambut baik atas terselenggaranya kegiatan yang digelar di BIJB Kertajati Majalengka akhir bulan lalu selama 3 hari berturut-turut.

CCF merupakan salah satu upaya strategis dalam rangka Pemulihan Perekonomian di Jawa Barat Tahun 2023 yang selaras dengan Visi Jawa Barat yaitu Terwujudnya Jawa Barat

Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi.

Menurut Yesa Sarwedi, koordinasi dan kolaborasi ini sangat perlu di antara semua OPD. Pihaknya berharap kegiatan ini bisa benar-benar dirasakan manfaatnya bagi kemajuan Jawa Barat.

"Kesepakatan bersama ini mengingatkan kita untuk berkomitmen melaksanakan kegiatan di tahun berikutnya, termasuk dengan pihak eksternal. Ke depan, diharapkan ada aksi, bukan hanya seremoni dan kegiatan ini bisa dirasakan manfaatnya," tuturnya.

Sedangkan Wagub Jabar UU Ruzhanul Ulum memaparkan, ekonomi adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh kita semua.

Seluruh pemimpin negara memiliki tanggung jawab untuk menyejahterakan rakyatnya. Salah satu untuk meningkatkan ekonomi, di antaranya melalui evaluasi, inovasi, dan kebijakan.

"Kegiatan kali ini sangat mendukung akselerasi visi misi Jabar Juara, khususnya dalam bidang ekonomi. Dengan kegiatan kali ini, kolaborasi setiap dinas dan kabupaten/kota adalah sebuah kekuatan masyarakat Jabar untuk mencapai

juara lahir batin dengan kolaborasi, inovasi, dan digitalisasi," ungkapnya.

Pemulihan ekonomi, lanjut Wagub, menjadi tantangan bagi Jabar, masyarakat, dan pelaku ekonomi guna meningkatkan kembali ekonomi Jabar.

"Kegiatan seperti CCF ini pun jangan hanya sekali. Dengan kolaborasi, insya Allah kita bisa mencapai apa yang diharapkan, Jabar Juara Lahir Batin!" serunya

Sementara itu, perwakilan Duta Pajak Pelajar, Muhammad Afrah Al Kahfi, siswa SMAN 1 Cirebon dan Salwa Salbina Tuzzahra, siswa SMKN 1 Majalengka mengungkapkan, tugas sebagai Duta Pajak Pelajar mengingatkan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya pajak.

"Pelajar juga termasuk yang masih minim mengetahui manfaat pajak. Jadi, kita mengajak dan mensosialisasikan pajak," ujarnya.

Kegiatan ini diisi lomba kreativitas SD dan SMP, seleksi Duta Pajak Pelajar Jabar, talk-show pemulihan ekonomi Jawa Barat, pameran kendaraan exotic dan kendaraan baru, inovasi pembangunan Jawa Barat serta pergelaran seni. ● **Iys**

